

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam perusahaan, banyak perusahaan yang berskala besar atau kecil, yang mempunyai perhatian besar di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara satu dengan perusahaan lainnya, yang semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyaknya usaha yang mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan.

Media yang dapat dipakai untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan yang merupakan hasil pengumpulan data pengolahan keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan atau ikhtisar lainnya yang sehingga dapat digunakan untuk membantu para pemakai dalam menilai kinerja. Perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat jika laporan keuangan yang digunakan oleh manager untuk mengevaluasi kemungkinan dibayar pinjaman dan oleh pemegang saham untuk meramalkan laba, dividen dan harga saham.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan

keuangan juga berfungsi sebagai alat yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.(Hery, 2015 :03)

Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaannya masing-masing. Bagi investor akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan ia lakukan. Jika rasio tersebut tidak

merepresentasikan tujuan dari analisis yang akan dilakukan, maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan, karena dalam konsep keuangan dikenal dengan namanya fleksibel, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan haruslah disesuaikan dengan kasus yang diteliti.

Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara komponen dalam laporan laba rugi dan neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke

waktu. Selain itu, perbandingan juga dapat dilakukan terhadap target yang telah ditetapkan sebelumnya, atau bisa juga dibandingkan dengan

ditetapkan sebelumnya, atau bisa juga dibandingkan dengan standar rasio rata-rata industri.

Berdasarkan uraian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN (PT. INDOFOOD. TBK, PT. SIANTARTOP. TBK DAN PT. ULTRAJAYA. TBK)”

2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana rasio profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman (PT. Indofood, PT. Siantartop dan PT. Ultrajaya) tahun 2014,2015,2016?”

2.3. Tujuan Penelitian

Penelitian yang didapat dalam penyusunan skripsi ini diharapkan akan dapat memberikan tujuan yaitu :

”Untuk mengetahui diantara rasio profitabilitas yang tertinggi dari PT. Indofood. Tbk, PT. Siantartop. Tbk dan, PT. Ultrajaya. Tbk tahun 2014,2015,2016. Sehingga Perusahaan yang diteliti diharapkan dapat menjadi masukkan dalam merumuskan kebijakan-kebijakan serta tindakan selanjutnya sehubungan penggunaan analisis rasio profitabilitas”

2.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang didapat dalam penyusunan skripsi ini, adalah sebagai berikut :

2.4.1. Aspek Akademis

“Penulis dapat memperoleh wawasan dari penelitian, serta menerapkan teori-teori yang diperoleh selama menempuh pendidikan formal dibangku kuliah”.

2.4.2. Aspek Pengetahuan Pengembangan Ilmu Pengetahuan

“Bagi objek yang diteliti yaitu mahasiswa, dapat dijadikan sebagai pertimbangan penelitian selanjutnya, dengan memperluas jangkauan populasi dan menggali faktor-faktor lain selain nilai (IPK), karena IPK bukan satu-satunya tolak ukur keberhasilan meraih kesuksesan belajar di perguruan tinggi”.

2.4.3. Aspek Praktis

“Perusahaan yang diteliti diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan dan tindakan-tindakan selanjutnya, sehubungan dengan penggunaan analisis rasio profitabilitas sehingga dapat dijadikan masukan dari diantara perusahaan untuk menilai kinerja yang baik bagi masa yang akan datang.